

LAPORAN
HASIL *TRACER STUDY*
PROGRAM STUDI MATEMATIKA FMIPA UNIVERSITAS UDAYANA
PELAKSANAAN TAHUN AJARAN 2024/2025



Oleh : Tim *Tracer Study* PS Matematika FMIPA Universitas Udayana

PROGRAM STUDI MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS UDAYANA
2025

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan *Tracer Study* dan Tindak Lanjut *Tracer Study*
Program Studi Matematika FMIPA Universitas Udayana
Pelaksanaan Tahun Ajaran 2024/2025

Kampus Bukit Jimbaran, September 2025

Ketua TPPMPS



(Luh Putu Ida Harini, S.Si., M.Sc.)

Koordinator Program Studi



(I Gusti Ayu Made Srinadi, S.Si., M.Sc.)

KATA PENGANTAR

Peningkatan kinerja secara berkelanjutan senantiasa dilakukan Universitas Udayana untuk meningkatkan kualitas para lulusannya sehingga nantinya dapat memberikan kepuasan kepada stakeholder. Salah satu aspek yang dituntut untuk dievaluasi secara berkala adalah umpan balik terhadap Program Studi Matematika, baik dari mahasiswa, dosen, lulusan, ataupun pengguna lulusan. Oleh karena itu, setiap tahun Universitas Udayana melakukan tracer studi untuk lulusan yang lulus 2 tahun sebelum tracer dilaksanakan.

Bagi Universitas Udayana (Unud), *tracer study* sangat berguna untuk menetapkan kebijakan lanjut dalam menjalani prosesnya dimana hal ini sesuai dengan visi Universitas Udayana untuk menjadi universitas yang unggul, mandiri dan berbudaya dalam memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dan membentuk sumber daya manusia sebagai pembelajar seumur hidup, yang bermartabat, berwawasan luas, berdaya saing tinggi, peduli lingkungan dan pelopor kesejahteraan.

Akan tetapi responden tracer study yang dilakukan universitas sangat sedikit sehingga hanya sedikit informasi yang dapat digali. Oleh karena itu, prodi Matematika FMIPA Universitas Udayana kembali melakukan tracer study.

Tracer study ini dapat terlaksana atas kerjasama berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini tim mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu melancarkan pelaksanaan *tracer study* Program Studi Matematika FMIPA Universitas Udayana tahun ajaran 2024/2025 ini.

Tim Tracer Study Program Studi Matematika FMIPA Universitas Udayana

DAFTAR ISI

		hal
BAB I	PENDAHULUAN	1
	1.1 Latar Belakang	1
	1.2 Tujuan	1
	1.3 Manfaat	2
BAB II	METODE PELAKSANAAN	3
	2.1 Target Populasi	3
	2.2. Metode Pelaksanaan Tracer Study	3
BAB III	HASIL DAN PEMBAHASAN	5
	3.1 Responden	5
	3.2 Hasil dan Analisis Hasil Tracer Study Lulusan	5
	3.3 Hasil dan Analisis Hasil Tracer Study Pengguna Lulusan	10
BAB IV	TINDAK LANJUT HASIL TRACER STUDY PELAKSANAAN TAHUN AJARAN 2024/2025	12
BAB V	KESIMPULAN	21
	DAFTAR PUSTAKA	22

DAFTAR TABEL

	hal	
Tabel 1a	Status Responden Saat Tracer Study Dilaksanakan	5
Tabel 1b	Lulusan Tahun 2022/2023 yang Melanjutkan S2 Beberapa Saat Setelah Wisuda	6
Tabel 2	Status Pekerjaan Pertama Responden	6
Tabel 3a	Waktu Tunggu Responden Lulusan untuk Mendapatkan Pekerjaan Pertama	7
Tabel 3b	Waktu tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan pertama untuk semua lulusan yang tidak melanjutkan pendidikan	7
Tabel 4	Bidang kerja responden lulusan	8
Tabel 5	Sebaran propinsi tempat responden bekerja atau berwirausaha	8
Tabel 6	Rata-Rata Pendapatan Responden Lulusan per Bulan	9
Tabel 7	Jenis perusahaan/instansi/institusi tempat responden lulusan bekerja atau berwirausaha	9
Tabel 8	Tingkatan/ukuran perusahaan/kantor/organisasi tempat responden lulusan bekerja atau berwirausaha	10
Tabel 9a	Rata-Rata Tingkat Kepuasan Pengguna Terhadap Kemampuan Responden Lulusan yang Lulus pada Tahun Akademik 2022/2023	11
Tabel 9b	Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan 2022/2023	11
Tabel 10	Persentase responden pengguna lulusan tracer study pelaksanaan tahun akademik 2022/2023, 2023/2024 dan 2024/2025	12
Tabel 11	Tingkat Kepuasan Pengguna Terhadap Etika Lulusan Hasil Tracer Study Pelaksanaan Tahun Akademik 2022/2023, 2023/2024 dan 2024/2025	13
Tabel 12	Rata-Rata Penilaian Pengguna Terhadap Responden Lulusan Hasil Tracer Study Pelaksanaan Tahun Akademik 2022/2023, 2023/2024 dan 2024/2025	18
Tabel 13	Persentase Penilaian Pengguna Terhadap Responden Lulusan Hasil Tracer Study Pelaksanaan Tahun Akademik 2022/2023, 2023/2024 dan 2024/2025	19

DAFTAR GAMBAR

		hal
Gambar 1	Tingkat Kepuasan Pengguna Terhadap Etika Lulusan Hasil Tracer Study Pelaksanaan Tahun Akademik 2022/2023 sampai 2024/2025	13
Gambar 2	Tingkat Kepuasan Pengguna (Dalam %) Terhadap Keahlian Pada Bidang Ilmu Dari Responden Lulusan Hasil Tracer Study Pelaksanaan Tahun Akademik 2022/2023 sampai 2024/2025	14
Gambar 3	Tingkat Kepuasan Pengguna (Dalam %) Terhadap Kemampuan Berbahasa Asing Responden Lulusan Hasil Tracer Study Pelaksanaan Tahun Akademik 2022/2023 sampai 2024/2025	15
Gambar 4	Tingkat Kepuasan Pengguna (dalam %) pada Kemampuan Teknologi Informasi Responden Lulusan Hasil Tracer Study Pelaksanaan Tahun Akademik 2022/2023 sampai 2024/2025	16
Gambar 5	Tingkat Kepuasan Pengguna (dalam %) Terhadap Kemampuan Komunikasi Responden Lulusan Hasil Tracer Study Pelaksanaan Tahun Akademik 2022/2023 sampai 2024/2025	16
Gambar 6	Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan (dalam %) Terhadap Kemampuan Kerjasama Responden Lulusan Hasil Tracer Study Pelaksanaan Tahun Akademik 2022/2023 sampai 2024/2025	17
Gambar 7	Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan (dalam %) Terhadap Kemampuan Pengembangan Diri Responden Lulusan Hasil Tracer Study Pelaksanaan Tahun Akademik 2022/2023 sampai 2024/2025	17
Gambar 8	Rata-Rata Penilaian Pengguna Kepada Responden Lulusan Hasil Tracer Study Pelaksanaan Tahun Akademik 2022/2023 sampai 2024/2025	18

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini di Indonesia, baru dirintis strategi integrasi antara sistem pendidikan nasional dengan sistem tenaga kerja nasional sehingga masih sulit ditemukan adanya hubungan yang harmonis antara produk dunia pendidikan dan kebutuhan tenaga kerja. Salah satu strategi yang ditempuh dalam upaya integrasi tersebut adalah melaksanakan tracer study. *Tracer study* adalah studi mengenai lulusan unit penyelenggara pendidikan tinggi (Schomburg, 2003). Hasil tracer study akan membantu perguruan tinggi dalam mengetahui posisi lulusan yang telah terserap dalam dunia kerja serta menyiapkan lulusan sesuai dengan kompetensi yang diperlukan di dunia kerja. Oleh karena itu, Universitas Udayana secara rutin melakukan tracer study setiap tahunnya. Akan tetapi data yang terjaring pada pelaksanaan tracer study oleh universitas sangat kecil, maka Program Studi Matematika Universitas Udayana melanjutkan melakukan tracer study.

1.2 Tujuan

Senada dengan tujuan pelaksanaan tracer study seperti tercantum dalam website <https://tracerstudy.kemdikbud.go.id/>, tracer study yang dilakukan oleh Program Studi Matematika Universitas Udayana ditujukan untuk melacak jejak lulusan/alumni yang dilakukan 2 tahun setelah lulus dan bertujuan untuk mengetahui (3 yang disebut pertama)

1. Outcome pendidikan dari lulusan Program Studi Matematika Universitas Udayana dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja (termasuk masa tunggu terjadinya proses pencarian kerja pertama), situasi kerja terakhir, dan aplikasi kompetensi di dunia kerja
2. Output pendidikan dari lulusan Program Studi Matematika Universitas Udayana yaitu penilaian diri terhadap penguasaan dan pemerolehan kompetensi.
3. Proses pendidikan berupa evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap pemerolehan kompetensi lulusan Program Studi Matematika Universitas Udayana
4. Input pendidikan berupa penggalian lebih lanjut terhadap sosiobiografis lulusan (Universitas Udayana, 2022)

1.3 Manfaat

Adapun manfaat pelaksanaan tracer study adalah : (Universitas Udayana, 2022)

1. menyediakan informasi untuk kepentingan evaluasi hasil pendidikan tinggi dan selanjutnya dapat digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas unit pendidikan tinggi bersangkutan.
2. menyediakan informasi berharga mengenai hubungan antara pendidikan tinggi dan dunia kerja profesional,
3. menilai relevansi pendidikan tinggi, informasi bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*), dan
4. kelengkapan persyaratan bagi akreditasi pendidikan tinggi.

BAB II METODE PELAKSANAAN

2.1 Target Populasi

Ada dua jenis *Tracer Study* yang dilakukan pada tahun ajaran 2024/2025, yaitu tracer study lulusan dan tracer study pengguna lulusan. Untuk Tracer Study Lulusan, populasi yang dituju adalah seluruh lulusan Program Studi Matematika FMIPA Universitas Udayana yang lulus pada tahun ajaran 2022/2023, sebanyak 75 orang. Sedangkan untuk Tracer Study pengguna lulusan, populasinya adalah seluruh pengguna lulusan Program Studi Matematika FMIPA Universitas Udayana yang lulus pada tahun ajaran 2022/ 2023

2.2 Metode Pelaksanaan Tracer Study

Pelaksanaan tracer study dilakukan dengan langkah-langkah:

1. Tahap persiapan meliputi
 - a. pengumpulan kontak lulusan yang terdiri dari 75 orang lulusan yang lulus pada tahun akademik 2022/2023
 - b. penyusunan kuesioner tracer study lulusan yang mengacu pada PKTS Dikti dan kebutuhan Prodi oleh CDC Universitas Udayana. Selain itu, juga penyusunan kuisisioner tracer study pengguna lulusan. Instrumen kuisisioner tracer study lulusan dan pengguna lulusan diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan dan telah diperoleh bahwa instrumen tracer study lulusan dan pengguna lulusan telah valid dan reliabel. Pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, hasil pengujian validitas menunjukkan semua pertanyaan pada kuesioner untuk pengguna lulusan yang mempunyai nilai korelasi yang lebih besar dari nilai r tabel, yaitu 0,381. Nilai *Cronbach's Alpha* yang dihasilkan adalah sebesar 0,915 (lebih besar dari 0,6) untuk 7 pertanyaan pada kuesioner pengguna lulusan tahun 2020. (Program Study Matematika, 2021). Tracer study lulusan dilakukan oleh CDC Universitas Udayana dan Prodi Matematika FMIPA Universitas Udayana).

2. Tahap pelaksanaan berupa pelaksanaan sosialisasi dan survey melalui wa grup dan penyebaran tautan tracer study lulusan melalui sms blast oleh CDC Universitas Udayana. Apabila ternyata baru sedikit responden yang mengisi, maka fakultas share ke prodi-prodi untuk menginfokan kembali kepada lulusan. Adapun tautan instrumen kuisioner lulusan disajikan pada tautan <https://s.id/TracerStudy152-157> Selanjutnya, berdasarkan data tracer study lulusan terkait aktifitas lulusan (bekerja, wirausaha atau study lanjut), dilakukan tracer study pengguna lulusan menggunakan tautan <https://forms.office.com/r/WRi4pU4kew>
3. Tahap pengumpulan dan analisis data
4. Tahap sosialisasi langsung hasil tracer study lulusan pada wa grup dosen dan rapat dosen untuk membahas tindak lanjut. Sosialisasi juga dilakukan pada rapat penyampaian program kerja pengurus himatika yang baru dilantik, yang juga dalam upaya membahas tindak lanjut hasil tracer study yang mungkin bisa dimasukkan ke dalam program kerja Himatika periode selanjutnya.
5. Tahap pembuatan laporan dan tindak lanjut hasil tracer study.
6. Sosialisasi laporan tracer study di wa grup prodi, web matematika, dan wa grup himatika.

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Responden

Telah disampaikan sebelumnya bahwa target populasi tracer study lulusan adalah semua lulusan Program Studi Matematika FMIPA Universitas Udayana yang lulus pada tahun ajaran 2022/2023 sebanyak 75 orang dan semuanya memberikan respon seperti disajikan pada tautan https://docs.google.com/spreadsheets/d/1q8fESKt-LL-SafE_T8W-rxx-XO9nzrr/edit?usp=sharing&oid=114166773034249882035&rtpof=true&sd=true . Sementara, untuk pengguna yang merespon sebanyak 46 orang pengguna lulusan dari 57 orang lulusan yang berada dalam status bekerja saat tracer dilaksanakan, seperti disajikan pada tautan https://docs.google.com/spreadsheets/d/1LgXwgUMB7tDmc7_X0R4Udc4BTspcgy-/edit?usp=sharing&oid=114166773034249882035&rtpof=true&sd=true

3.2 Hasil dan Analisis Hasil Tracer Study Lulusan

3.2.1 Status Responden Saat Tracer Dilaksanakan

Status responden saat tracer dilaksanakan seperti disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1a. Status Responden Saat Tracer Study Dilaksanakan

Status Responden	Banyaknya Responden	Persentase terhadap seluruh responden (%)
Bekerja (full time/part time)	57	76
Wirasaha (termasuk berjualan online, reseller dsb.)	5	6,67
Melanjutkan pendidikan	5	6,67
Belum Memungkinkan kerja	8	10,66
Total	75	100

Dari lima orang lulusan yang berwirausaha, dua diantaranya sudah berwirausaha sebelum lulus kuliah. Saat pelacakan dilaksanakan, lima orang lulusan sedang melanjutkan study S2 seperti disajikan pada Tabel 1b.

Tabel 1b. Lulusan Tahun 2022/2023 yang Melanjutkan S2 Beberapa Saat Setelah Wisuda

No	NIM	Nama	Waktu mulai melanjutkan studi	Program Studi S2 Tempat Melanjutkan Studi
1	1908541006	I Gusti Made Ayu Anggun Tiara Pratini	3 bulan setelah wisuda	Pendidikan Matematika Universitas PGRI Mahadewa Indonesia
2	1908541060	Christalia Tanbunan	11 bulan setelah wisuda	Magister Aktuaria ITB
3	1908541005	Ni Komang Jeni Frika Yanti	1 bulan setelah wisuda	Magister Statistika ITS
4	1908541048	Yeky Abil Nizar	10 bulan setelah wisuda	Magister Statistika dan Sains Data IPB
5	1908541062	Ida Bagus Angga Darmayuda	12 bulan setelah wisuda	Magister Matematika ITS

Sementara itu, dari delapan orang yang menjawab belum memungkinkan bekerja, saat ini semuanya sedang mencari kerja.

3. 2.2 Status Pekerjaan Pertama Responden

Status pekerjaan pertama responden dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Status Pekerjaan Pertama Responden

Status Responden	Banyaknya Responden	Persentase terhadap seluruh responden (%)
Mendapat Pekerjaan Pertama (termasuk wirausaha)	62	82,67
Tidak Mendapatkan Pekerjaan Pertama	13	17,33
Total	75	100

Berdasarkan Tabel 2, banyak lulusan yang mendapatkan pekerjaan pertamanya adalah sebanyak 82,67% orang dan sisanya sebanyak 17,33% (13 orang) orang tidak mendapatkan pekerjaan pertamanya. Dari tiga belas orang yang tidak mendapatkan pekerjaan pertama, lima orang di antaranya memang tidak mencari kerja, karena melanjutkan studi S2.

3.2.3 Waktu Tunggu Lulusan untuk Mendapatkan Pekerjaan Pertama

Dari 62 orang yang mendapatkan pekerjaan pertamanya (termasuk wiraswasta), data waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertamanya disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3a. Waktu tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan pertama

Waktu Tunggu	Banyak Responden	Persentase terhadap semua responden yang mendapatkan pekerjaan pertamanya (%)
< 6 bulan	57	91,94
6-18 bulan	5	8,06
>18 bulan	0	0
Total	62	100

Berdasarkan Tabel 3a., dari 62 orang yang mendapatkan pekerjaan pertamanya, banyak responden lulusan yang waktu tunggu untuk mendapat pekerjaan pertamanya kurang dari 6 bulan adalah 91,94%. Dari 91,94% responden yang waktu tunggu lulusannya kurang dari 6 bulan, 23 orang di antaranya sudah mendapatkan pekerjaan pertama atau berwirausaha sebelum mereka lulus.

Akan tetapi apabila ditinjau dari semua responden lulusan yang tidak melanjutkan pendidikan (70 orang), maka waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama disajikan pada Tabel 3b.

Tabel 3b. Waktu tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan pertama untuk semua lulusan yang tidak melanjutkan pendidikan

Waktu Tunggu	Banyak Responden	Persentase terhadap semua responden yang mendapatkan pekerjaan pertamanya (%)
< 6 bulan	57	81,43
6-18 bulan	5	7,14
>18 bulan	8	11,43
Total	70	100

Lima orang responden yang waktu tunggu lulusannya 6 – 18 bulan, tiga diantaranya adalah wiraswasta, sedangkan sisanya bekerja pada perusahaan atau instansi .

3.2.4 Kesesuaian Bidang Kerja dengan Profil Lulusan Saat Tracer Dilaksanakan

Berdasarkan kurikulum Program Studi Matematika FMIPA Universitas Udayana, profil lulusan yang diharapkan adalah sebagai akademisi, peneliti/asisten peneliti, konsultan, praktisi dan wirausahawan. Berdasarkan Tabel 1, terdapat 62 orang responden yang bekerja atau berwirausaha dari 75 responden. Dari 62 responden lulusan yang bekerja atau berwirausaha, bidang kerja lulusan 100% sesuai dengan profil lulusan. Secara lengkap bidang kerja dari 62 responden lulusan yang bekerja atau berwirausaha saat tracer study dilaksanakan dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Bidang kerja responden lulusan

Bidang Kerja	Banyak responden	Persentase Terhadap jumlah semua responden yang bekerja (%)
Akademisi	10	16,13
Peneliti/ Asisten Peneliti	0	0
Praktisi	47	75,81
Konsultan	0	0
Wirausaha	5	8,06
Total	62	100

Tempat kerja lulusan sebanyak sepuluh lulusan yang bekerja di bidang akademisi adalah Yayasan Karakter Mutiara Bunda Bali, MI Alam Jamur, Yayasan Bagi Bangsa - Bangsa Sejahtera, Ganesha Operation, Kumon Udayana, MA Tawakkal, MI Raudlatul Mustarsyidin, Rumah Belajar Canggü, Mts Hasanudin, Sony Sugema college, Kampus Indiana Hospitality Management. Sedangkan dari 47 orang responden lulusan yang bekerja sebagai praktisi, diantaranya bekerja pada Bank Mandiri, BCA, Bank Mega, BNI dan PT Pegadaian.

3.2.5 Propinsi Tempat Kerja dan Wirausaha Saat Tracer Dilaksanakan

Tempat kerja Responden yang bekerja dan berwirausaha saat tracer dilaksanakan, tersebar di beberapa propinsi di Indonesia, seperti disajikan di tabel 5

Tabel 5 Sebaran Tempat Responden Bekerja atau Berwirausaha

Aktifitas Responden	Tempat Kerja	Banyak responden	Persentase terhadap seluruh responden yang bekerja atau berwirausaha (%)
Bekerja di Propinsi di Indonesia	Bali	41	66,13
	Sumatera Utara	2	3,24
	DKI Jakarta	6	9,68
	Jawa Tengah	1	1,61
	Jawa Timur	1	1,61
	Sulawesi Tengah	1	1,61
	DI Yogyakarta	1	1,61
	Banten	1	1,61
	Sulawesi Selatan	1	1,61
	Nusa Tenggara Barat	1	1,61
Bekerja di Kota di Luar Negeri	Crystal Brook, Australia Selatan	1	1,61
Berwirausaha di Propinsi di Indonesia	Bali	2	3,23
	Sumatera Utara	1	1,61
	Kepulauan Riau	1	1,61
	Jawa Timur	1	1,61
Total		62	100

Tabel 5 menunjukkan bahwa sebagian besar responden lulusan bekerja atau berwirausaha di

Propinsi Bali (66,13%+3,23%) = 69,36%

3.2.6 Rata-rata pendapatan responden lulusan (yang bekerja atau berwirausaha) per bulan pada tahun pertama bekerja

Rata-rata pendapatan responden lulusan (yang bekerja atau berwirausaha) per bulan pada tahun pertama bekerja disajikan pada Tabel 6

Tabel 6. Rata-Rata Pendapatan Responden Lulusan per Bulan

Rata-Rata pendapatan responden Lulusan per bulan	Banyak responden	Persentase terhadap seluruh responden lulusan yang bekerja atau berwirausaha
< UMR Setempat	12	19,35
≥ UMR Setempat	50	80,65
Total	62	100

Berdasarkan Tabel 6, tampak bahwa lebih dari 50% responden mempunyai rata-rata pendapatan perbulan pada tahun pertama bekerja lebih besar nilainya daripada UMR setempat.

3.2.7 Jenis perusahaan/instansi/institusi tempat responden lulusan bekerja atau berwiraswasta

Adapun jenis perusahaan/instansi/institusi tempat responden lulusan bekerja saat survey dilakukan disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7 Jenis perusahaan/instansi/institusi tempat responden lulusan bekerja atau berwirausaha

Jenis Perusahaan/instansi/Institusi	Banyaknya responden	Persentase terhadap semua responden lulusan yang bekerja atau berwirausaha (%)
Organisasi Non Profit/LSM	3	4,84
Perusahaan Swasta	44	70,97
Lembaga Pemerintah	1	1,61
BUMN	3	4,84
Wiraswasta	5	8,06
Institusi/Organisasi Multilateral	2	3,23
Lainnya	4	6,45
Total	62	100

Tabel 7 menunjukkan bahwa responden lulusan paling banyak bekerja di perusahaan swasta.

3.2.8 Tingkatan/ukuran perusahaan/kantor/organisasi tempat responden lulusan bekerja

Tingkatan/ukuran perusahaan/kantor/organisasi tempat responden lulusan bekerja disajikan pada Tabel 8

Tabel 8 Tingkatan/ukuran perusahaan/kantor/organisasi tempat responden lulusan bekerja atau berwirausaha

Tingkatan/ukuran perusahaan/kantor/organisasi	Responden	Persentase terhadap seluruh responden lulusan yang bekerja atau berwirausaha (%)
Lokal atau wirausaha tidak berbadan hukum	17	27,42
Nasional atau wirausaha berbadan hukum	35	56,45
Internasional/Multinasional	10	16,13
Total	62	100

Berdasarkan Tabel 8, tampak bahwa dari 62 responden yang berkerja atau berwirausaha, persentase terbesar berada pada responden lulusan yang tingkat ukuran perusahaannya nasional atau wirausaha berbadan hukum, sedangkan persentase terkecil justru pada responden yang tingkat ukuran perusahaannya internasional atau multinasional yang dalam hal ini adalah PT. GLOBAL JET EXPRESS, Quiksilver, Jangkar Teknologi Indonesia, Kredivo Finance Indonesia, PT Lion air group, PT Bali Widya Dirgantara/ Bali International Flight Academy, PT Generasi Vasudeva Desain, RSUD GARBAMED KEROBOKAN, INDOMARET GROUP, BCA.

3.3 Hasil dan Analisis Hasil Tracer Study Pengguna Lulusan

Telah disampaikan sebelumnya bahwa target populasi tracer study pelaksanaan tahun 2024/2025 adalah seluruh lulusan mahasiswa Program Studi Matematika yang lulus pada tahun ajaran 2022/2023, sebanyak 75 orang lulusan dan semuanya merespon. Status mereka saat pelaksanaan tracer adalah 57 orang bekerja, 5 orang berwirausaha, 5 orang melanjutkan pendidikan S2, 8 orang belum memungkinkan untuk bekerja. Dengan demikian terdapat 57 pengguna lulusan. Akan tetapi, yang merespon hanya sebanyak 46 orang. Penilaian responden pengguna lulusan disajikan pada Tabel 9a dan 9b

Tabel 9a. Rata-Rata Tingkat Kepuasan Pengguna Terhadap Kemampuan Responden Lulusan yang Lulus pada Tahun Akademik 2022/2023

No.	Kemampuan	Banyak responden yang Menilai				Rata-Rata	Predikat
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang		
1	Etika	29	17			2,97	Baik
2	Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama)	34	11	1		3,3	Sangat Baik
3	Kemampuan berbahasa asing	24	19	3		2,7	Baik
4	Penggunaan teknologi informasi	37	9			3,48	Sangat Baik
5	Kemampuan komunikasi	28	18			2,89	Baik
6	Kerjasama	38	8			3,54	Sangat Baik
7	Pengembangan diri	35	11			3,34	Sangat Baik

Tabel 9b Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan 2022/2023

No.	Kemampuan	Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan (%)			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1	Etika	63,04	36,96	0	
2	Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama)	73,91	23,91	2,18	
3	Kemampuan berbahasa asing	52,17	41,3	6,53	
4	Penggunaan teknologi informasi	80,43	19,57		
5	Kemampuan komunikasi	60,87	39,13		
6	Kerjasama	82,61	17,39		
7	Pengembangan diri	76,09	23,91		
Total		502,17	189,12	8,71	0

Berdasarkan Tabel 9b tampak bahwa tingkat kepuasan pengguna lulusan untuk semua kemampuan kecuali kemampuan berbahasa asing dan keahlian pada bidang ilmu berada pada kategori baik dan sangat baik, sedangkan tingkat kepuasan pengguna dalam hal kemampuan berbahasa asing dan keahlian pada bidang ilmu ada yang berada dalam kategori cukup. Walaupun terdapat penilaian Cukup Baik pada kemampuan pada bidang ilmu(kompetensi utama) , akan tetapi rataannya berada pada kategori Sangat Baik. Sebaliknya, walaupun penilaian etika dan kemampuan komunikasi, tidak ada penilaian Cukup Baik, tetapi rataan penilaiannya berada pada kategori Baik. Sementara itu untuk penilaian kemampuan berbahasa asing, di samping rataan penilaiannya berada pada kategori Baik, juga terdapat penilaian Cukup Baik. Oleh karena itu, perlu adanya upaya-upaya dalam proses pendidikan di program Studi Matematika FMIPA Universitas Udayana , dengan urutan prioritas peningkatan etika, kemampuan berbahasa asing dan peningkatan kemampuan komunikasi.

BAB IV
TINDAK LANJUT HASIL TRACER STUDY PELAKSANAAN TAHUN AJARAN
2024/2025

Respon dan Tindak Lanjut Terhadap Hasil Tracer Study Pengguna Lulusan

Persentase responden pengguna lulusan setiap tahunnya selama tiga kali pelaksanaan tracer study disajikan pada Tabel 10. Data tabel ini dapat dilihat pada tautan <https://docs.google.com/spreadsheets/d/1zvjqUGaxn0g8zZkEiBQVWBUo40PvAge5/edit?usp=saring&oid=114166773034249882035&rtpof=true&sd=true>

Tabel 10. Persentase responden pengguna lulusan pelaksanaan tracer tahun ajaran 2022/2023, 2023/2024, dan 2023/2025

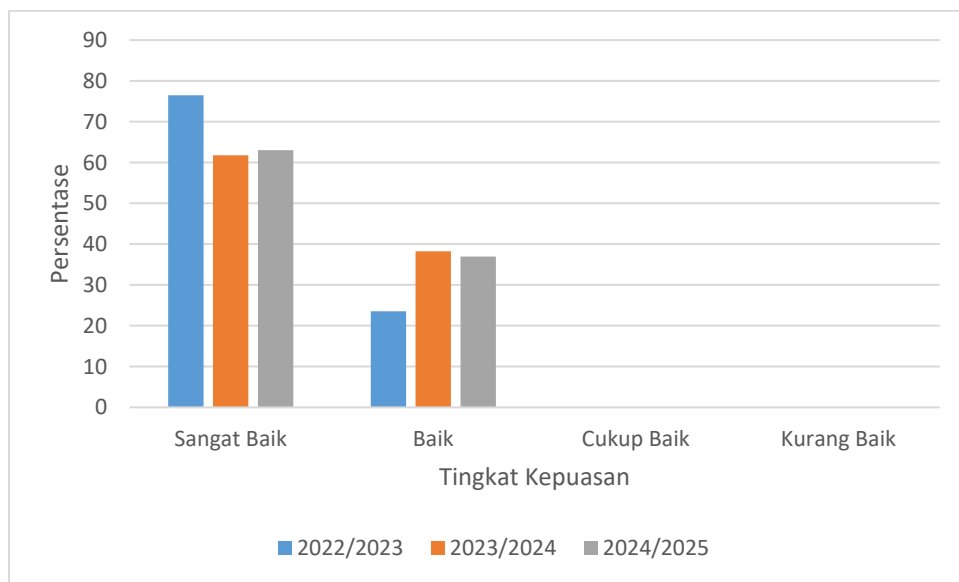
Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan yang Terlacak	Jumlah Tanggapan Kepuasan Pengguna yang Terlacak	Persentase jumlah tanggapan kepuasan pengguna terhadap jumlah lulusan	Persentase jumlah tanggapan kepuasan pengguna terhadap jumlah lulusan terlacak
1	2	3	4	5	6
TS-4	37	35	17	45.95	48.57
TS-3	61	51	34	55.74	66.67
TS-2	75	75	46	61,33	61,33
Jumlah	173	161	97	56,07	60,25

Tabel 10 menunjukkan bahwa persentase jumlah tanggapan kepuasan pengguna baik terhadap seluruh jumlah lulusan dari tahun ke tahun selama tiga tahun pelaksanaan tracer study semakin meningkat dari tahun ke tahun. Akan tetapi pada tahun ajaran 2024/2025 terjadi penurunan persentase jumlah tanggapan kepuasan pengguna terhadap jumlah lulusan terlacak.

Selanjutnya, dibahas tingkat kepuasan pengguna pada setiap kemampuan yang dinilai. Pertama, dibahas tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap etika responden lulusan. Persentase tingkat kepuasan pengguna terhadap etika responden lulusan pada tiga tahun pelaksanaan tracer study untuk kategori sangat baik terus meningkat dari tahun ke tahun, sedangkan untuk kategori lainnya semakin menurun dari tahun ke tahun, seperti disajikan pada Tabel 11 dan Gambar 6

Tabel 11 Tingkat Kepuasan Pengguna Terhadap Etika Lulusan Hasil Tracer Study Pelaksanaan Tahun 2022/2023 sampai 2024/2025

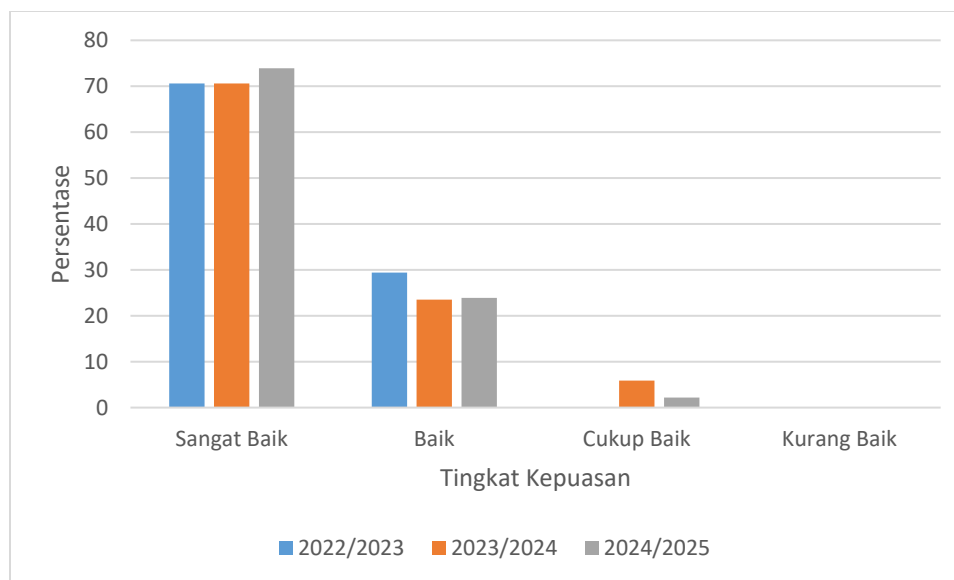
Tahun Pelaksanaan Tracer Study	Tingkat Kepuasan Pengguna terhadap etika responden lulusan (%)			
	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
2022/2023	76,47	23,53	0	0
2023/2024	61,76	38,24	0	0
2024/2025	63,04	36,96	0	0



Gambar 1 Tingkat Kepuasan Pengguna Terhadap Etika Lulusan Hasil Tracer Study Pelaksanaan Tahun Ajaran 2022/2023 sampai 2024/2025

Gambar 1 menunjukkan bahwa penilaian Sangat Baik oleh pengguna lulusan pada aspek etika mengalami penurunan pada tracer pelaksanaan Tahun Ajaran 2023/2024, sementara penilaian Baik meningkat, tetapi pada pelaksanaan tahun ajaran berikutnya penilaian Sangat Baik sedikit meningkat, sebaliknya penilaian Baik menurun. Hal ini berarti terdapat peningkatan penilaian pengguna untuk aspek etika pada pelaksanaan tahun ajaran 2024/2025.

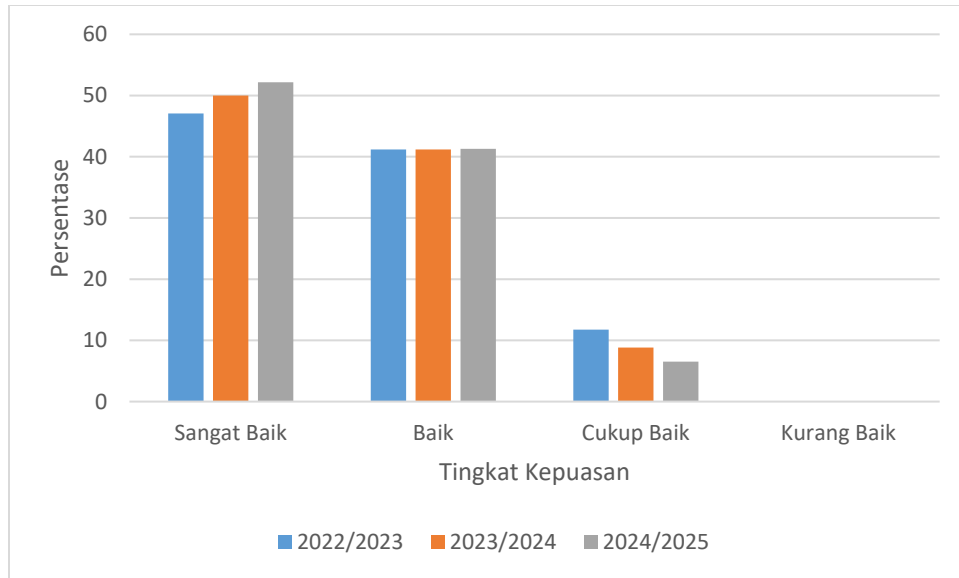
Selanjutnya, tingkat kepuasan pengguna terhadap keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama) responden lulusan hasil tracer pelaksanaan tahun ajaran 2022/2023 sampai 2024/2025 disajikan pada Gambar 2



Gambar 2 Tingkat Kepuasan Pengguna (dalam %) terhadap Keahlian pada Bidang Ilmu dari Responden Lulusan Hasil Tracer Study Pelaksanaan Tahun Akademik 2022/2023 sampai 2024/2025

Berbeda dengan aspek etika, Gambar 7 menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pengguna terhadap keahlian pada bidang ilmu responden lulusan untuk kategori Sangat Baik terus meningkat dari tahun ke tahun selama 3 tahun, sedangkan tingkat kepuasan pengguna untuk kategori Baik terus menurun pada pelaksanaan tahun ajaran 2023/2024, tetapi meningkat lagi sedikit pada pelaksanaan tahun 2024/2025. Akan tetapi, untuk tingkat kepuasan pada kategori cukup meningkat pada tahun pelaksanaan 2023/2024, kemudian menurun pada pelaksanaan tahun ajaran 2024/2025. Hal ini berarti secara umum terjadi peningkatan penilaian kualitas pada pelaksanaan tahun ajaran 2024/2025.

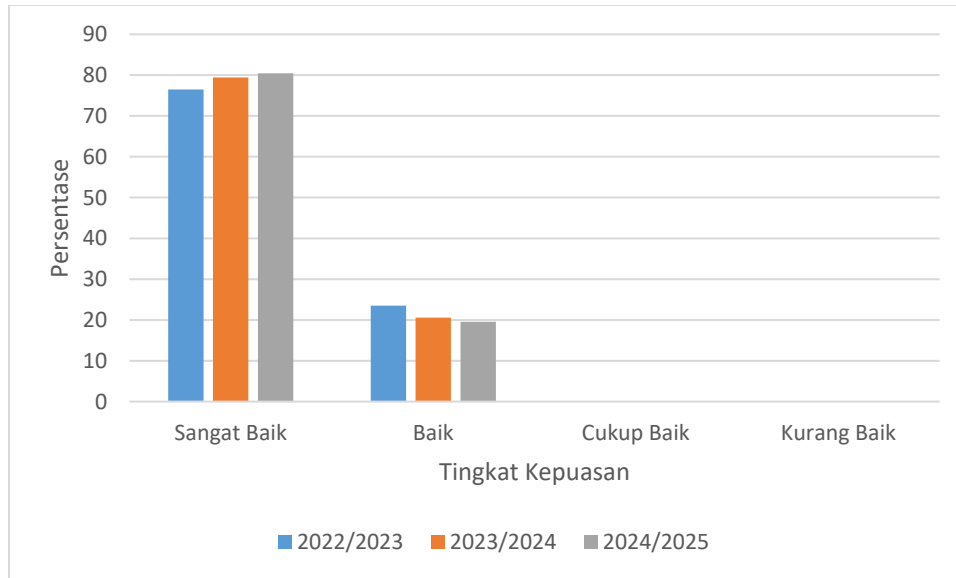
Berikutnya, tingkat kepuasan pengguna terhadap kemampuan berbahasa asing responden lulusan dari hasil tracer study pelaksanaan tahun ajaran 2022/2023 sampai 2024/2025 dapat dilihat pada Gambar 8.



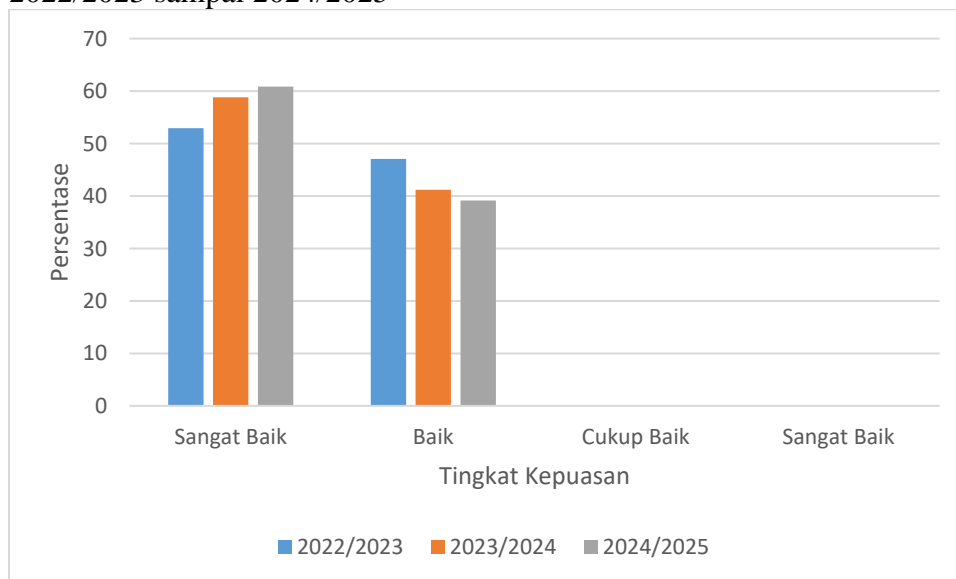
Gambar 3 Tingkat Kepuasan Pengguna (Dalam %) Terhadap Kemampuan Berbahasa Asing Responden Lulusan Hasil Tracer Study Pelaksanaan Tahun Akademik 2022/2023 sampai 2024/2025.

Gambar 3 menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pengguna terhadap kemampuan berbahasa asing responden lulusan untuk kategori Sangat Baik meningkat dari tahun ke tahun, sedangkan tingkat kepuasan pengguna untuk kategori Baik tidak ada peningkatan pada pelaksanaan tahun ajaran 2023/2024, kemudian sedikit meningkat pada tahun ajaran 2024/2025. Sementara itu, tingkat kepuasan pada kategori cukup menurun dari tahun ke tahun. Oleh karena itu secara umum, dapat dikatakan bahwa terjadi peningkatan penilaian untuk kemampuan berbahasa asing lulusan.

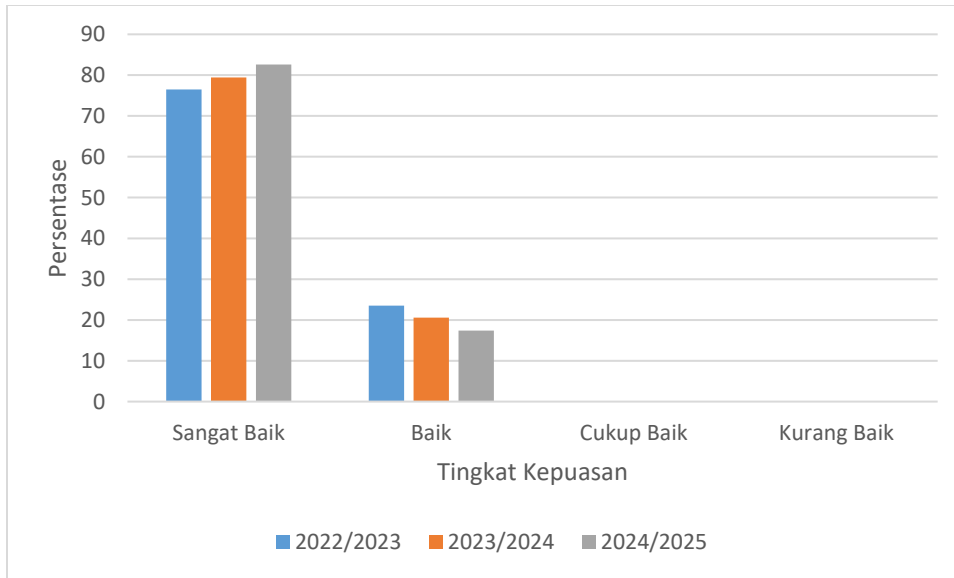
Lebih lanjut lagi, perkembangan tingkat kepuasan pengguna hasil pelaksanaan pelacakan selama tiga tahun ajaran terhadap kemampuan teknologi informasi, kemampuan komunikasi, kerja sama tim dan pengembangan diri memiliki kecenderungan yang hampir sama, yaitu tingkat kepuasan Sangat Baik meningkat dari tahun ke tahun, akibatnya tingkat kepuasan Baik menurun dari tahun ke tahun. Hal ini seperti disajikan secara berturut-turut pada Gambar 4, 5, 6, dan 7. Dengan demikian tingkat kepuasan pengguna terhadap 4 aspek ini dari tahun ke tahun selama tiga tahun pelaksanaan tracer study terus meningkat.



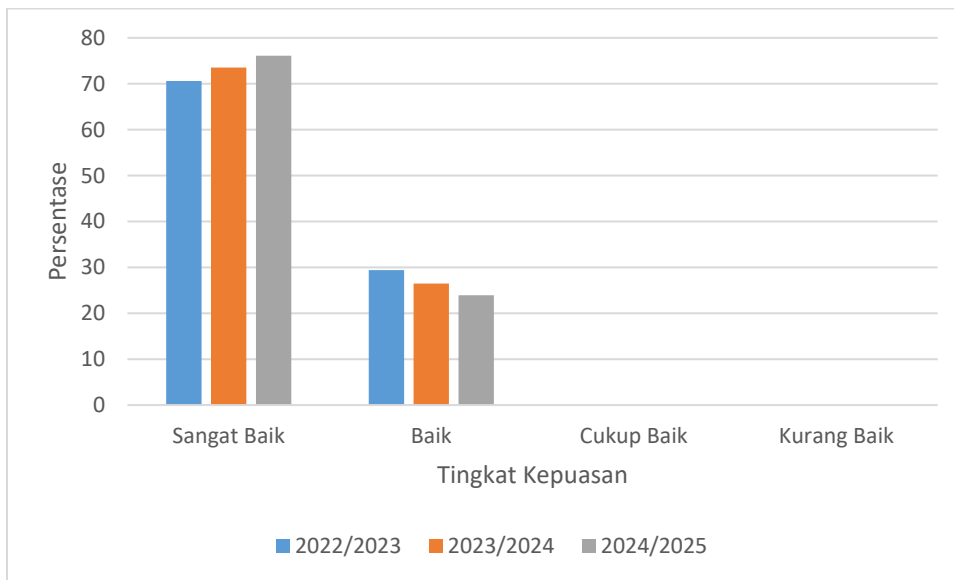
Gambar 4 Tingkat Kepuasan Pengguna (dalam %) pada Kemampuan Teknologi Informasi Responden Lulusan Hasil Tracer Study Pelaksanaan Tahun Akademik 2022/2023 sampai 2024/2025



Gambar 5 Tingkat Kepuasan Pengguna (dalam %) Terhadap Kemampuan Komunikasi Responden Lulusan Hasil Tracer Study Pelaksanaan Tahun Akademik 2022/2023 sampai 2024/2025



Gambar 6 Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan (dalam %) Terhadap Kemampuan Kerjasama Responden Lulusan Hasil Tracer Study Pelaksanaan Tahun Akademik 2022/2023 sampai 2024/2025

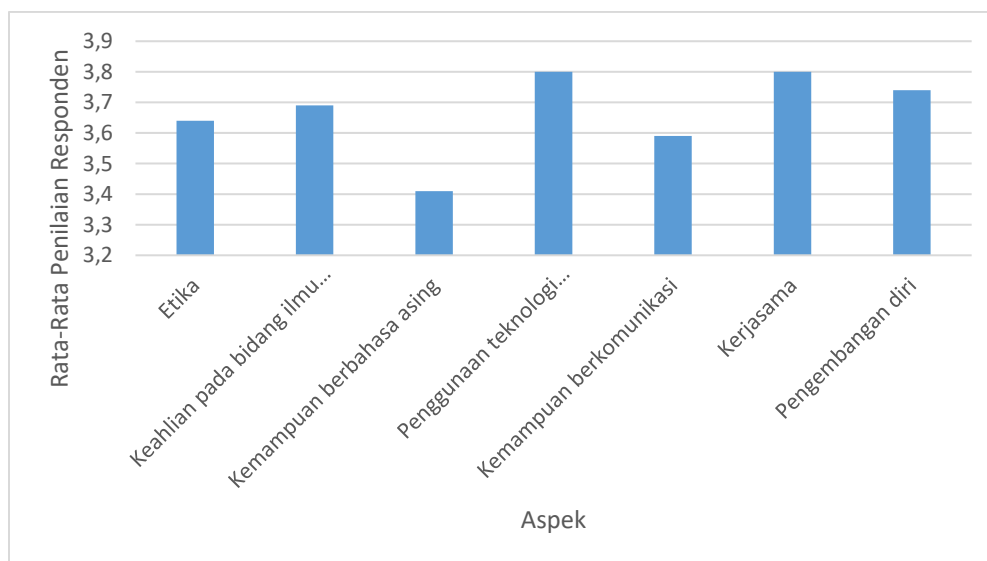


Gambar 7 Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan (dalam %) Terhadap Kemampuan Pengembangan Diri Responden Lulusan Hasil Tracer Study Pelaksanaan Tahun Akademik 2022/2023 sampai 2024/2025

Selanjutnya, dibahas respon dan tindak lanjut untuk tingkat kepuasan pengguna pada 7 kemampuan, dimana data sudah digabung dalam tiga tahun, seperti disajikan pada Tabel 12, Gambar 8 dan Tabel 13.

Tabel 12 Rata-Rata Penilaian Pengguna Terhadap Responden Lulusan Pelaksanaan Tracer Study Tahun Ajaran 2022/2023, 2023/2024, dan 2024/2025

Kompetensi	Banyak Responden yang Menilai				Rata-Rata	Predikat
	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang		
Etika	58	33	0		3,64	Sangat Baik
Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama)	66	22	3		3,69	Sangat Baik
Kemampuan berbahasa asing	45	38	8		3,41	Sangat Baik
Penggunaan teknologi informasi	73	18	0		3,8	Sangat Baik
Kemampuan berkomunikasi	54	37	0		3,59	Sangat Baik
Kerjasama	73	18	0		3,8	Sangat Baik
Pengembangan diri	67	24	0		3,74	Sangat Baik



Gambar 8 Rata-Rata Penilaian Pengguna Kepada Responden Lulusan Selama Hasil Tracer Studi Pelaksanaan Tahun pelajaran 2022/2023 , 2023/2024 dan 2024/2025

Tabel 13 Persentase Penilaian Pengguna Terhadap Responden Lulusan Pelaksanaan Tracer Study Tahun Ajaran 2022/2023, 2023/2024, dan 2024/2025

Kompetensi Yang Dinilai	Tingkat Kepuasan Pengguna (%)			
	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
Etika	63,74	36,26		0
Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama)	72,53	24,18	3,29	0
Kemampuan berbahasa asing	49,45	41,76	8,79	0
Penggunaan teknologi informasi	80,22	19,78		0
Kemampuan berkomunikasi	59,34	40,66		0
Kerjasama	80,22	19,78		0
Pengembangan diri	73,63	26,37		0

Berdasarkan Tabel 12 dan Gambar 13, kompetensi yang perlu mendapat perhatian utama adalah kemampuan berbahasa asing, karena rata-rata tingkat kepuasan pengguna paling terendah Hal ini didukung oleh Gambar 8 dan Tabel 13 dimana sebaran tingkat kepuasan dari tahun ke tahun masih bervariasi dari kategori Cukup Baik sampai Sangat Baik Walau dari tahun-ke tahun tingkat kepuasan untuk kategori Sangat Baik sudah meningkat, tetapi peningkatannya kurang tajam. Hasil ini juga sejalan dengan hasil tracer study pelaksanaan tahun ajaran 2024/2025. Untuk mengatasi hal ini, hal yang sudah dilakukan adalah memberlakukan kewajiban menggunakan bahasa Inggris untuk mengawali presentasi saat Ujian Tugas Akhir, menambah referensi-referensi kuliah dalam bahasa Inggris, kegiatan-kegiatan kuliah tamu dalam bahasa Inggris. Alternatif berikutnya yang mungkin adalah pengadaan mata kuliah bahasa Inggris, menghimbau mahasiswa mengadakan kegiatan-kegiatan yang menggunakan bahasa Inggris, memberi tambahan syarat bahwa referensi tugas akhir harus memuat minimal 65% referensi dalam Bahasa Inggris dan menggunakan bahasa Inggris di awal presentasi .

Selanjutnya, merujuk pada Tabel 12 dan Gambar 13, aspek kedua yang harus mendapatkan penanganan adalah kemampuan berkomunikasi, karena rata-rata tingkat kepuasannya berada pada posisi terendah kedua setelah kemampuan berbahasa asing. Walaupun terjadi peningkatan nilai tingkat kepuasan untuk kategori Sangat Baik dari tahun ajaran 2023/2024 ke tahun ajaran 2024/2025, tetapi peningkatannya sangat tipis. Ditambah lagi apabila dilihat dari total nilai tingkat kepuasan selama tiga tahun (Tabel 13) , nilai tingkat kepuasan untuk kategori Sangat Baik hampir sama dengan untuk kategori Baik. Hasil ini juga sejalan dengan hasil tracer study pelaksanaan tahun ajaran 2024/2025. Oleh karena itu, perlu adanya upaya peningkatan lagi sehingga untuk berikutnya bisa meningkatkan nilai tingkat kepuasan pengguna lebih banyak pada kategori

Sangat Baik. Hal yang sudah dilakukan untuk menangani hal ini adalah penerapan student center learning dalam pembelajaran, peningkatan jumlah mata kuliah yang menerapkan CBL dan PBL, dimana dalam proses pembelajarannya melibatkan diskusi dan presentasi hasil diskusi, dengan bobot nilai yang cukup besar.

Kompetensi yang harus mendapat perhatian berikutnya adalah etika, karena rata-rata tingkat kepuasannya tergolong rendah ketiga setelah kemampuan berbahasa asing dan kemampuan komunikasi. (Tabel 12 dan Gambar 13). Hasil ini juga sejalan dengan hasil tracer study pelaksanaan tahun ajaran 2024/2025. Untuk mengatasi hal ini, yang telah dilakukan adalah peningkatan bobot sikap untuk penilaian pada setiap pembelajaran dan hal ini telah tercantum dalam Standar FMIPA, bahwa penilaian sikap memiliki bobot minimal 25% dari proses pembelajaran.

Lebih lanjut lagi, aspek yang harus dilakukan peningkatan adalah keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), karena aspek ini mempunyai rata-rata penilaian terendah ke-4. Selain itu, tingkat kepuasan pengguna masih bervariasi dari Cukup Baik sampai Sangat Baik. Hasil ini juga sejalan dengan hasil tracer study pelaksanaan tahun ajaran 2024/2025. Terkait hal ini, yang telah dilakukan adalah pengadaan tutorial untuk mata kuliah-mata kuliah dasar, seperti Kalkulus, Pengantar Matematika Modern. Untuk selanjutnya alternative yang bisa dilakukan adalah peningkatan jumlah mata kuliah dasar yang diberikan tutorial, memperbanyak tugas latihan soal-soal, penyusunan modul-modul atau buku ajar yang dilengkapi dengan latihan soal terstruktur mulai dari tingkat mudah, sedang sampai sulit.

Berdasarkan Tabel 12 dan Gambar 13, nilai tingkat kepuasan pengguna pada kompetensi terkait penggunaan teknologi informasi, kerja sama tim dan pengembangan diri untuk kategori Sangat Baik rata-rata sudah 45% atau lebih, lebih tinggi daripada tingkat kepuasan pengguna pada kompetensi tersebut untuk kategori Baik. Hal ini juga terjadi pada hasil tracer tahun ajaran 2024/2025. Walaupun demikian masih perlu upaya-upaya agar nilai tingkat kepuasan pengguna pada kompetensi ini tetap bertahan atau bahkan terjadi peningkatan.

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil, pembahasan hasil dan tindak lanjut Tracer Study pelaksanaan tahun 2024/2025 dapat disimpulkan bahwa

1. Dari 75 mahasiswa yang lulus pada tahun ajaran 2022/2023, semuanya terlacak dan menjadi responden Tracer Study pelaksanaan tahun ajaran 2023/2024
2. Dari 75 lulusan yang terlacak 57 orang diantaranya sedang dalam status bekerja, 5 orang berwirausaha, 5 orang sedang study lanjut dan 8 orang belum bekerja tetapi sedang mencari kerja
3. Dari 62 orang yang mendapatkan pekerjaan pertamanya (termasuk berwirausaha) , sebanyak 91,94 % yang waktu tunggu mendapat pekerjaan pertamanya kurang dari 6 bulan.
4. Dari 62 responden lulusan yang bekerja atau berwirausaha saat tracer study dilaksanakan , bidang kerja lulusan 100% sesuai dengan profil lulusan.
5. Tempat kerja/wirausaha responden lulusan yang bekerja atau berwirausaha tersebar pada propinsi-propinsi di Indonesia, 1 orang di Crystal Brook Australia Selatan. Tetapi sebagian besar bekerja/berwirausaha di Bali.
6. Dari 62 orang responden yang bekerja atau berwirausaha, lebih dari 50% responden mempunyai rata-rata pendapatan perbulan pada tahun pertama bekerja lebih besar atau sama dengan nilainya daripada UMR setempat.
7. Jenis perusahaan/instansi/institusi tempat responden lulusan bekerja saat survey dilakukan tersebar pada organisasi non profit, perusahaan swasta, lembaga pemerintah, BUMN, Wiraswasta, dan lain-lain, dimana persentase terbesar berada pada perusahaan swasta (70,97%).
8. Dari 62 responden yang berkerja atau berwirausaha, persentase terbesar (56,45%) berada pada responden lulusan yang tingkat ukuran perusahaannya nasional atau wirausaha berbadan hukum, sedangkan persentase terkecil (16,13%) justru pada responden yang tingkat ukuran perusahaannya internasional atau multinasional.
9. Secara umum rata-rata tingkat kepuasan pengguna lulusan untuk responden lulusan yang lulus pada tahun ajaran 2022/2023 terhadap 5 kompetensi (etika, keahlian pada bidang ilmu, penggunaan teknologi informasi, kerjasama, pengembangan diri), berada pada predikat Sangat Baik. Akan tetapi untuk kemampuan berbahasa asing dan kemampuan berbahasa berada pada kategori Baik. Oleh karena itu perlu adanya upaya peningkatan terutama pada kompetensi kemampuan berbahasa asing dan kemampuan berkomunikasi.
10. Baik dari hasil tracer study pelaksanaan tahun ajaran 2024/2025 maupun hasil pelaksanaan akumulasi selama 3 tahun pelaksanaan tracer study dari tahun ajaran 2022/2023 sampai 2024/2025, yang perlu mendapat prioritas upaya-upaya peningkatan adalah kemampuan bahasa asing, kemampuan komunikasi, etika dan keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama) .

DAFTAR PUSTAKA

Program Study Matematika . 2021. Laporan Tracer Study Pelaksanaan Tahun 2021. Universitas Udayana.

Schomburg H. 2003. Handbook for tracer studies 1st ed. Germany: Centre for Research on Higher Education and Work University of Kassel.

Universitas Udayana. 2022. Lapotan Tracer Study Universitas Udayana Tahun 2022.

<https://tracerstudy.kemdikbud.go.id/>